# BAB I
# PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Konsumsi kopi di indonesia merupakan sebuah budaya sejak jaman penjajahan. Namun sekarang meminum kopi sudah merupakan gaya hidup yang terus meningkat tiap tahunnya. Kopi yang mengandung kafein dapat menjadi zat proaktif yang membantu meningkatkan produktivitas individu. Hal inilah yang menjadikan minuman kopi menjadi minuman favorit berbagai kalangan. Menurut data yang diambil dari AEKI (Asosiasi Eksportir Industri Kopi Indonesia), pada tahun 2013 konsumsi kopi di Indonesia telah mencapai angka 1 kilogram perkapita/tahun (AEKI, 2018). Dengan naiknya angka tersebut, banyak pelaku usaha berupa warung kopi atau kafe yang bermunculan untuk menyediakan kebutuhan konsumen tersebut.

Untuk memenuhi kebutuhan biji kopi yang meningkat seiring banyaknya warung kopi dan konsumen yang mengkonsumsi kopi secara individu (*Home Brewer*), banyak penyedia jasa sangrai yang membuka usaha yang dapat menyediakan biji kopi yang segar. Di provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta sendiri, sudah banyak *roastery* yang menyediakan layanan seperti produk jadi, maupun *roasting green bean*. Teknik pemasaran yang dipakai oleh para pelaku bisnis ini juga ada berbagai macam. Ada yang memakai teknik pemasaran mulut ke mulut seperti Klinik Kopi, tetapi mayoritas pelaku bisnis ini memakai platform media sosial seperti Instagram dan platform *e-commerce* seperti Tokopedia.

Menurut para pelaku bisnis yang berada pada industri ini keberagaman platform yang digunakan oleh penyedia biji kopi seringkali menjadi masalah umum yang dihadapi. Pada umumnya calon konsumen susah mendapatkan informasi mengenai produk biji kopi dengan karakteristik rasa yang diinginkan dari platform yang telah disebutkan. Hal ini dikarenakan belum adanya fitur yang membantu calon konsumen untuk mencari produk berdasarkan atribut – atribut seperti rasa, profil *roasting*, dan lainnya yang dipunyai oleh produk biji kopi pada platform – platform tersebut. Pada platform yang sudah ada juga belum dapat menampilkan rekomendasi – rekomendasi berdasarkan kriteria rasa. Hal ini dirasa penulis sebagai salah satu kendala pada industri kopi Indonesia khususnya di kota Yogyakarta di tengah pesatnya pertumbuhan *roastery* yang menyediakan biji kopi yang berkualitas.

Solusi yang dirasa tepat untuk memfasilitasi masalah ini ialah dengan dibuatnya sebuah sistem informasi berbasis web. Hal ini dikarenakan sistem informasi dapat mengumpulkan,

memproses, menyimpan, menganalisis dan menyebarkan informasi mengenai produk biji kopi dengan mudah. Dengan sistem informasi ini, pengguna dapat dengan mudah mengakses informasi tentang biji kopi yang diinginkan. Pengguna sistem nantinya dapat mencari biji kopi yang diinginkan berdasarkan nama biji kopi, varietas biji kopi, karakteristik cita rasa biji kopi, proses pasca panen biji kopi dan profil *roasting* biji kopi. Pada sistem ini, pengguna dapat memasukkan kriteria rasa yang diinginkan pada produk kopi sehingga sistem dapat memberikan rekomendasi produk kopi berdasarkan kriteria rasa yang dimasukkan menggunakan metode *Analytic Hierarchy Process* (AHP). Dengan adanya sistem informasi ini diharapkan jumlah konsumsi kopi meningkat khususnya di kota Yogyakarta sehingga imbasnya dapat dirasakan oleh pelaku – pelaku industri kopi dari penyedia biji kopi hingga ke petani kopi Indonesia.

## 1.2 Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini, penulis menjabarkan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana mempermudah konsumen dalam mengakses informasi mengenai produk biji kopi yang tersedia di kota Yogyakarta?
2. Bagaimana cara merekomendasikan produk biji kopi yang sesuai dengan selera pengguna menggunakan metode *Analytical Hierarcy Process* (AHP)?

## 1.3 Batasan Masalah

Sedangkan batasan masalah yang diterapkan untuk menjaga agar penelitian ini masih dalam ruang lingkupnya adalah sebagai berikut :

1. Wilayah penelitian hanya mencakup daerah kota Yogyakarta.
2. Produk biji kopi hanya produk asli *roasting* dari *roaster* yang terdapat di kota Yogyakarta.
3. Perhitungan rekomendasi menggunakan perbandingan atribut rasa yang terdapat pada kopi.

## 1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penilitian yang ingin diraih penulis dengan melakukan penelitian ini adalah :

1. Menghasilkan sebuah sistem yang dapat menyajikan data yang berisi informasi produk biji kopi hasil dari *roastery* di provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.
2. Memfasilitasi calon konsumen dengan menyajikan data *roastery* dan biji kopi yang diproduksi.

## 1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang didapatkan dalam penelitian ini antara lain:

1. Untuk para pelaku usaha *roastery* di provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, dapat membantu dalam memasarkan produknya.
2. Bagi pengguna, dapat memudahkan dalam mendapatkan informasi mengenai *roastery* beserta produk biji kopi yang disediakan di provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.
3. Bagi masyarakat luas, hasil penelitain ini dapat menjadi basisdata mengenai produk kopi yang disediakan oleh *roastery* di kota Yogyakarta.

## 1.6 Metodologi Penelitan

Dalam pembuatan sistem ini, metode dalam pengembangan yang diterapkan adalah metode *Software Development Life Cycle* dengan menggunakan model *Waterfall* (Pressman, 2002) yang dijabarkan sebagai berikut:

1. Analisis

   Dalam tahap ini penulis melakukan kegiatan analisis masalah yang terdapat di lapangan dengan mengumpulkan *literatur* dan data-data dari sumber terkait yang nantinya diperlukan dalam pembahasan masalah. Selanjutnya penulis melakukan analisis kebutuhan yang nantinya diperlukan oleh sistem.
2. Perancangan

   Dalam tahap ini, penulis merancang proses bisnis sistem berdasarkan analisis kebutuhan yang nantinya akan menjadi tolak ukur dalam pembuatan program. Perancangan seperti UML (*unified model language*), ERD (Entity Relationship Diagram) dan Mockup tampilan program nantinya dapat membantu dan menjadi patokan bagi penulis dalam pembuatan program.
3. Penulisan Program

   Pada tahap ini penulis mengimplementasikan perancangan yang sebelumnya telah dibuat kedalam bahasa pemograman. Untuk bahasa pemrograman yang dipakai penulis dalam pembuatan program ini adalah PHP dan menggunakan *framework* Code Igniter.
4. Pegujian Sistem

   Merupakan tahapan terakhir dalam pembuatan sistem ini. Program yang telah dibuat, perlu melewati proses pengujian terlebih dahulu sebelum diluncurkan. Pengujian ini melibatkan aktor dalam proses bisnis yaitu *roaster* dan pengguna. Pengujian ini bertujuan untuk

menilai apakah program yang telah dibuat sudah dapat menyelesaikan masalah yang ada dilapangan dan menjawab kebutuhan pengguna. Metode pengujian yang penulis gunakan adalah metode *User Acceptance Test* (UAT) dan *blackbox.*

## 1.7 Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan dalam pembaca dalam memahami laporan tugas akhir ini, penulis memakai sistematika penulisan yang akan dibagi menjadi sebagai berikut ini

**Bab I Pendahuluan,** berisi latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian serta sistematika penulisan yang dijadikan sebagai materi laporan penelitian.

**Bab II Landasan Teori,** pada bab ini berisikan tentang studi lapangan yang didapatkan dari kegiatan pengambilan data yaitu observasi dan wawancara. Kemudian penulis melakukan studi literatur untuk mendapatkan teori – teori pendukung yang menjadi landasan teori dalam penelitian ini. Referensi literatur yang dipakai oleh penulis bertemakan tentang kopi dan sistem informasi yang berupa buku, jurnal maupun penelitian serupa yang telah dilakukan.

**Bab III Metode Penelitian,** pada bab ini penulis melakukan analisis sistem yang akan dibuat. Hasil analisis ini kemudian dijabarkan dalam bentuk *Unified Modeling Language* (UML) dan *mockup interface* (tampilan).

**Bab IV Implementasi dan Pengujian,** pada bab berisikan tentang penjelasan hasil implementasi yang telah dibuat dan hasil evaluasi dari pengujian sistem.

**Bab V Kesimpulan dan Saran,** merupakan bab terakhir yang berisikan tentang kesimpulan dari penelitian yang dilakukan oleh penulis. Kesimpulan tersebut didapatkan dari hasil implementasi dan evaluasi yang telah dilakukan pada bab sebelumnya. Dari kesimpulan tersebut penulis juga memberikan saran guna pengembangan yang dapat dilakukan kedepannya.